

ABSTRAK

Nama : Vrischika Alessandra Benedi
Program Studi : Kedokteran
Judul : UJI ANTIOKSIDAN EKSTRAK BIJI KEBIUL (*Caesalpinia bonduc* (L)Roxb) DENGAN METODE DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl) DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Latar Belakang : Penggunaan obat tradisional dalam pemeliharaan kesehatan, pencegahan dan pengobatan penyakit dan penyakit kronis direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Tanaman yang secara empiris digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional ialah kebiul (*Caesalpinia bonduc* (L)Roxb), karena biji buah kebiul mempunyai berbagai macam khasiat yang di dukung oleh kandungan senyawa metabolit sekunder, salah satunya flavonoid yang berkhasiat sebagai diuretik. Selain itu flavonoid juga memiliki khasiat sebagai antioksidan, dimana antioksidan merupakan senyawa yang dapat merangkap radikal bebas serta meredam dampak negatifnya. Untuk menilai aktivitas antioksidan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode salah satunya dengan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl). Metode ini di pilih karena cara pengukurannya sederhana, mudah, cepat, dan peka serta hanya memerlukan sedikit sampel. Dalam pandangan Islam, banyak jenis tumbuhan di bumi ini yang dapat dimanfaatkan bagian-bagian akar, batang, daun, bunga, buah hingga bijinya seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Syu'ara[26]: 7 yang artinya : “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam pasangan (tumbuh-tumbuhan) yang baik?”.

Metode : Studi ini menggunakan studi eksperimental laboratorium di Laboratorium Herbal Universitas YARSI, sampel yang digunakan adalah ekstrak cangkang biji kebiul dengan menggunakan pelarut etanol 70%, selanjutnya setiap ekstrak ditambahkan larutan methanol dan DPPH selama 30 menit dan diukur arbsobansinya pada panjang gelombang 595nm.

Hasil : Hasil penelitian dari uji sampel dengan tiga kali pengulangan (3n) menunjukan bahwa ekstrak cangkang biji kebiul memiliki nilai rata-rata IC₅₀ yang diperoleh sebesar 13,5 ppm.

Kesimpulan : Ekstrak cangkang biji kebiul memiliki aktivitas antioksidan yang kuat.

Kata Kunci : Kebiul (*Caesalpinia bonduc* (L)Roxb), Antioksidan, Metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl).

ABSTRACT

Name : Vrischika Alessandra Benedi

Study Program : Medicine

Title : ANTIOXIDANT TEST OF BONDUC NUT (Caesalpinia bonduc (L)Roxb) EXTRACT USING DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl) METHOD REVIEWED FROM MEDICINE AND ISLAM

Background: *The use of traditional medicine in health care, prevention and treatment of chronic diseases and diseases is recommended by the World Health Organization. Plants that are empirically used by the community as traditional medicine are (Caesalpinia bonduc (L)Roxb), because the seeds have various kinds of effects which are supported by the contents of secondary metabolites, as an example flavonoid which has diuretic effect. In addition, flavonoid also has antioxidant effect, where antioxidant is a compound that can bind the free radicals and reduce their negative impact. To see the antioxidant activity, there are various methods, as an example the DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl) method. This method was chosen because the method is simple, easy, fast, sensitive and only requires a small sample. In the view of Islam, there are many types of plants on this earth that can be utilized parts of the roots, stems, leaves, flowers, fruits and seeds as described in the Al-Qur'an Surah Al-Syu'ara [26]: 7 which means: "And do they not pay attention to the earth, how many We grow on the earth, there are various kinds of pairs (plants) are good? ".*

Methods : *This study used a laboratory experimental study at the Herbal Laboratory of YARSI University, the seed's extract of Bonduc nut will be used as a sample and will be dissolved by 70% ethanol, then methanol and DPPH solution will be added in each extract and every solution will incubated for 30 minutes by that time the absorbance will be measured with the wave's length at 595nm.*

Results : *The results of the sample test with three repetitions (3n) is showed that the seed's extract had an average IC₅₀ value of 13,5 ppm.*

Conclusion : *The seed's extract has a high antioxidant activity.*

Key words : *Bonduc Nut (Caesalpinia bonduc (L) Roxb), Antioxidant, DPPH Method (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl).*